



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pengambilan Data**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://fik.undiksha.ac.id>

Nomor : 831/UN48.11.1/DF/2021
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Data

Singaraja, 20 Mei 2021

Yth. Kepala Desa Tenganan
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Manusa Yadnya Akil Balih (Menek Bajang) di Desa Tenganan", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Kadek Ari Indrayani
 NIM : 1815011040
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 Semester : VI (enam)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
 NIP 197408012000032001

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Prebikel Tenganan Pegringsingan



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
KECAMATAN MANGGIS
DESA TENGANAN**

Jalan ., Nomor :- Telp.(0363)41171, Kodepos 80871
Email: desatenganan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 543-SK/DT-XII-2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

1. Nama : I KETUT SUDIASTIKA
2. Jabatan : Perbikel Tenganan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

1. Nama : KADEK ARI INDRAYANI
2. Tempat/tgl. Lahir : Singaraja, 8 Mei 2000
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Hindu
5. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha
6. No.NIM : 1815011040
7. Jurusan : Teknologi Industri
8. Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Desa Tenganan, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem pada bulan Desember tahun 2021 dengan tema *IDENTIFIKASI TATA RIAS DAN BUSANA UPACARA MANUSIA AKHLI BALIK* (menek bajang) di Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Desa Tenganan, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 3. Surat Keterangan Wawancara

Narasumber I (Informan Kunci)

SURAT KETERANGAN

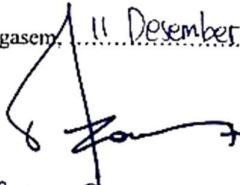
Yang bertanda tangan dibawah ini, I. Putu Suaryana
menerangkan bahwa:

Nama : Kadek Ari Indrayani
NIM : 1815011040
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Tata Kecantikan

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul "Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara *Akil Balik (Menek Bajang)* di Desa Tenganan Pegringsingan Kabupaten Karangasem" sebagai skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 11 Desember 2021


(I. Putu Suaryana)

Surat Keterangan Wawancara Narasumber II

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan dibawah ini, NI KT SUMIARTINI
menerangkan bahwa:

Nama : Kadek Ari Indrayani
NIM : 1815011040
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Tata Kecerdikan

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul "Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara *Akil Balik (Menek Bajang)* di Desa Tenganan Pegringsingan Kabupaten Karangasem" sebagai skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 11 Desember 2021


(NI KT SUMIARTINI)

Surat Keterangan Wawancara Narasumber III

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan dibawah ini, I Wayan Muliana
menerangkan bahwa:

Nama : Kadek Ari Indrayani
NIM : 1815011040
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Tata Kecantikan

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul "Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara *Akil Balik (Menek Bajang)* di Desa Tenganan Pegringsingan Kabupaten Karangasem" sebagai skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 11 Desember 2021


(I Wayan Muliana)

Surat Keterangan Wawancara Narasumber IV**SURAT KETERANGAN**

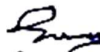
Yang bertanda tangan dibawah ini, Sriani.....
menerangkan bahwa:

Nama : Kadek Ari Indrayani
NIM : 1815011040
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Tata Kelola

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul "Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara *Akil Balik (Menek Bajang)* di Desa Tenganan Pegringsingan Kabupaten Karangasem" sebagai skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 11 Desember.....2021


(.....Sriani.....)

Surat Keterangan Wawancara Narasumber V

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan dibawah ini, Ni Komang Sukmawati
menerangkan bahwa:

Nama : Kadek Ari Indrayani
NIM : 1815011040
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Tata Kecantikan

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul "Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara *Akil Balik (Menek Bajang)* di Desa Tenganan Pegringsingan Kabupaten Karangasem" sebagai skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 11 Desember.....2021


(Ni Komang Sukmawati.....)

Lampiran 4. Dokumentasi

DOKUMENTASI

**Dokumentasi observasi awal
bersama Bapak I Putu Suarjana****Dokumentasi Wawancara Bersama
Bapak I Putu Suarjana Sebagai
Informan Kunci****Dokumentasi Wawancara Bersama
Ibu Ni Ketut Sumiartini Sebagai
Orang Tua dari Anak yang
mengikuti Upacara *Akil Balik***

Dokumentasi Wawancara bersama Bapak I Wayan Muliasa Sebagai Masyarakat Di Desa Tenganan	Dokumentasi Wawancara bersama Ibu Sriani Sebagai masyarakat sekitar
	

Dokumentasi Pengambilan Data Tata Rias dan busana Saat Upacara <i>Akil Balik Dehe</i>	Dokumentasi Pengambilan Data Tata Rias dan busana Saat Upacara <i>Akil Balik Truna Nyoman</i>
	

Pengambilan data Saat Prosesi Upacara *Akil Balik* Berlangsung pada *Dehe*



Pengambilan data Saat Prosesi Upacara *Akil Balik* Berlangsung pada *Truna Nyoman*



LAMPIRAN 5. Lembar Observasi

Lembar Observasi

No.	Pernyataan/Pertanyaan Tata Rias Wajah <i>Akil Balik</i> Secara Umum Pada Perempuan	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan foundation			
2.	Menggunakan <i>concealer</i>			
3.	Menggunakan <i>shading</i>			
4.	Menggunakan bedak tabur			
5.	Menggunakan alis			
6.	Menggunakan <i>eye shadow</i>			
7.	Menggunakan <i>eye liner</i>			
8.	Menggunakan bulu mata			
9.	Menggunakan bedak padat			
10.	Menggunakan <i>blush on</i>			
11.	Menggunakan <i>lipstick</i>			
12.	Menggunakan gecek			
13.	Menggunakan Srinata			
No.	Pernyataan/Pertanyaan Tata Rias Rambut <i>Akil Balik</i> Pada Perempuan	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan petitis			
2.	Menggunakan Gelung Agung			
3.	Menggunakan bancangan			
4.	Menggunakan semanggi			
5.	Menggunakan bunga sandat emas			
6.	Menggunakan bunga cempaka kuning			
7.	Menggunakan bunga kap			
8.	Menggunakan mawar			
9.	Menggunakan bunga kompyong			
10.	Menggunakan bunga pucuk			
11.	Menggunakan gruda mangkur			
12.	Menggunakan bunga sasak			
13.	Menggunakan bunga jepun			
14.	Menggunakan cemara			
No.	Pernyataan/Pertanyaan Busana <i>Akil Balik</i> Pada Perempuan	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan tapih			
2.	Menggunakan kamen			

3.	Menggunakan selendang			
4.	Menggunakan lontorso			
No.	Pernyataan/Pertanyaan Aksesoris Akil Balik Pada Perempuan	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan gelang emas			
2.	Menggunakan subeng			
3.	Menggunakan badong			
4.	Menggunakan gelang kana			
5.	Menggunakan cincin			
6.	Menggunakan bros			
No.	Pernyataan/Pertanyaan Tata Rias Wajah Akil Balik Pada laki-laki	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan foundation			
2.	Menggunakan <i>concealer</i>			
3.	Menggunakan <i>shading</i>			
4.	Menggunakan bedak tabur			
5.	Menggunakan alis			
6.	Menggunakan <i>eye shadow</i>			
7.	Menggunakan <i>eye liner</i>			
8.	Menggunakan bulu mata			
9.	Menggunakan bedak padat			
10.	Menggunakan <i>blush on</i>			
11.	Menggunakan <i>lipstick</i>			
12.	Menggunakan gecek			
13.	Menggunakan Srinata			
No.	Pernyataan/Pertanyaan Tata Rias Rambut Akil Balik Pada Laki-laki	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan gelungan			
2.	Menggunakan udeng			
3.	Menggunakan bunga pucuk			
4.	Menggunakan sandat emas			
5.	Menggunakan cempaka kuning			
6.	Menggunakan bunga jepun			
No.	Pernyataan/Pertanyaan Busana Akil Balik Pada Laki-laki	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan tapih			
2.	Menggunakan kamen			
3.	Menggunakan selendang			
4.	Menggunakan umpal			

No.	Pernyataan/Pertanyaan Aksesoris <i>Akil Balik</i> Pada Laki-laki	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Membawa kris			
2.	Menggunakan rumbing			
3.	Menggunakan badong			
4.	Menggunakan gelang kana			
5.	Menggunakan cincin			
6.	Menggunakan bros			



LAMPIRAN 6. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara

Judul : “Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara Manusia
Yadnya Akil Balik di Desa Tenganan Pegringsingan
Kabupaten Karangasem”

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan:

1. Bagaimana langkah-langkah tata rias wajah *medehee* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?
2. Apa saja alat, bahan, lenan yang digunakan saat melakukan tata rias wajah *medehee* saat upacara *Akil Balik*?
3. Bagaimana langkah-langkah tata rias rambut pada *dehe* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?
4. Apa saja alat, bahan dan lenan yang di gunakan saat melakukan tata rias wajah remaja *dehe* saat upacara *Akil Balik*?
5. Bagaimana cara menggunakan busana pada *dehe* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?
6. Terdiri dari apa saja busana yang digunakan pada *Dehe* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?
7. Terdiri dari apa saja aksesoris yang digunakan pada *Dehe* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?

Pertanyaan:

1. Bagaimana penataan tata rias wajah *Truna Nyoman* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?
2. Apa saja alat, bahan, lenan yang digunakan saat melakukan tata rias wajah *Truna Nyoman* saat upacara *Akil Balik*?
3. Bagaimana Penataan tata rias rambut pada *Truna Nyoman* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?
4. Apa saja alat, bahan dan lenan yang di gunakan saat melakukan tata rias wajah *Truna Nyoman* saat upacara *Akil Balik*?
5. Bagaimana cara menggunakan busana pada *Truna Nyoman* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?
6. Terdiri dari apa saja busana yang digunakan pada *Truna Nyoman* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?
7. Terdiri dari apa saja aksesoris yang digunakan pada *Truna Nyoman* saat upacara *Akil Balik* di Desa Tenganan Pegringsingan?

Lampiran 7. Transkrip Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Desember 2021

Tempat : Desa Tenganan Pegringsingan Kabupaten Karangasem

No.	Pernyataan/Pertanyaan Tata Rias Wajah <i>Akil Balik</i> Secara Umum Pada Perempuan	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan foundation	✓		Agar saat dirias warna kulit wajah dapat menyamakan kekurangan dan dapat membuat terlihat lebih halus dan mulus
2.	Menggunakan <i>concealer</i>		✓	Karena cukup menggunakan alas bedak, <i>concealer</i> jaeang digunakan saat melakukan rias wajah di desa ini
3.	Menggunakan <i>shading</i>		✓	Tidak menggunakan <i>shading</i> karena riasannya sederhana dan simple
4.	Menggunakan bedak tabur	✓		Agar riasan bisa tahan lebih lama dan dapat menyempurnakan riasan secara keseluruhan
5.	Menggunakan alis	✓		Menambah riasan lebih cantik dan terlihat ekspresi wajah dehe
6.	Menggunakan <i>eye shadow</i>	✓		Menggunakan <i>eye shadow</i> berwarna coklat dibagian ujung dan dibaurkan ditengah berwarna <i>gold</i>
7.	Menggunakan <i>eye liner</i>	✓		Agar mata terlihat tegas saat dirias
8.	Menggunakan bulu mata	✓		Agar mata tidak kalah dengan riasan yang digunakan
9.	Menggunakan bedak padat	✓		Bedak padat digunakan untuk mengunci riasan dan mengurangi kelunturan saat terkena sinar matahari atau

				berkeringat
10.	Menggunakan <i>blush on</i>	✓		<i>Blus on</i> atau pemerah pipi dapat mencerahkan wajah saat dirias dan bisa membuat seseorang terlihat lebih sedikit tirus
11.	Menggunakan <i>lipstick</i>	✓		Agar bibir lebih cantik dan terlihat riasan lebih segar (tidak pucat)
12.	Menggunakan gecek		✓	Di desa ini terutama saat upacara <i>Akil Balik</i> tidak menggunakan gecek karena gecek digunakan saat menari
13.	Menggunakan Srinata		✓	Saat upacara <i>Akil Balik</i> tidak menggunakan srinata karena sudah menggunakan bunga koping
No.	Pernyataan/Pertanyaan Tata Rias Rambut <i>Akil Balik</i> Pada Perempuan	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan petitis		✓	Didesa ini tidak menggunakan petitis naun hanya menggunakan pending yang serupa dengan petitis naun bedanya disini dibuat dari emas asli
2.	Menggunakan Gelung Agung		✓	Tidak menggunakan gelung agung karena tidak boleh ada rambut tambahan
3.	Menggunakan bancangan	✓		Menggunakan bancangan naun bancangan di desa ini terbuat dari emas asli
4.	Menggunakan semanggi		✓	Tidak menggunakan semanggi tetapi menggunakan bunga anggrek yang dimana bentuknya hampir mirip dengan semanggi
5.	Menggunakan bunga sandat emas	✓		Menggunakan bunga sandat emas tetapi bedanya bunga sandat emas di desa ini terbuat dari bahan emas asli

6.	Menggunakan bunga cempaka kuning	✓		Bunga cempaka kuning digunakan pada bagian pertama setelah memasang pending
7.	Menggunakan bunga kap		✓	Dideasa ini saat upacara <i>Akil Balik</i> tidak menggunakan bunga kap namun menggunakan <i>cecunduk</i> yang diletakkan pada bagian akhir pemasangan bunga
8.	Menggunakan mawar		✓	Pada penataan rambut di desa Tenganan saat upacara <i>Akil Balik</i> tidak menggunakan mawar melainkan menggunakan bunga pucuk
9.	Menggunakan bunga kompyong		✓	Pada penataan rambut upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan tidak menggunakan bunga kompyong
10.	Menggunakan bunga pucuk	✓		Pada pemasangan bunga di Desa Tenganan saat upacara <i>Akil Balik</i> menggunakan bunga pucuk
11.	Menggunakan gruda mangkur		✓	Pada pemasangan penataan rambut tidak menggunakan gruda mangkur
12.	Menggunakan bunga sasak		✓	Pada pemasangan penataan rambut saat upacara <i>Akil Balik</i> tidak menggunakan bunga sasak
13.	Menggunakan bunga jepun		✓	Pada pemasangan penataan rambut saat upacara <i>Akil Balik</i> tidak menggunakan bunga jepun
14.	Menggunakan cemara		✓	Pada upacara ini saat penataan rambut tidak dibolehkan untuk menggunakan rambut tabahan (cemara)
No.	Pernyataan/Pertanyaan Busana <i>Akil Balik</i> Pada	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak	

	Perempuan		Ada	
1.	Menggunakan tapih	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan busana menggunakan tapih yang bermotif bebas asalkan masih anyar (baru)
2.	Menggunakan kamen	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan busana menggunakan kain gringsing atau clagi manggis yang masih anyar (baru)
3.	Menggunakan selendang	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan busana menggunakan selendang gotia yang bermotif kotak-kotak berwarna putih hitam
4.	Menggunakan lontorso		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan busana menggunakan tidak menggunakan lontorso melainkan menggunakan lapis sebagai pengganti lontorso
No.	Pernyataan/Pertanyaan Aksesoris <i>Akil Balik</i> Pada Perempuan	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan gelang emas	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan aksesoris menggunakan gelang emas yang terbuat dari emas asli
2.	Menggunakan subeng		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan aksesoris tidak menggunakan subeng
3.	Menggunakan badong		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan aksesoris tidak menggunakan badong karena dileher

				dehe sudah dipasangkan kain gotia
4.	Menggunakan gelang kana		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan aksesoris tidak menggunakan gelang kana karena sudah menggunakan gelang yang wajib digunakan saat upacara <i>Akil Balik</i> yang sering disebut gelang <i>dehe</i>
5.	Menggunakan cincin	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan aksesoris menggunakan cincin yang diletakkan dijari manis
6.	Menggunakan bros	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pemasangan aksesoris menggunakan 2 bros yaitu bros bunga dan bros logam
No.	Pernyataan/Pertanyaan Tata Rias Wajah <i>Akil Balik</i> Pada laki-laki	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan foundation		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan foundation
2.	Menggunakan <i>concealer</i>		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan <i>concealer</i>
3.	Menggunakan <i>shading</i>		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan <i>shading</i>
4.	Menggunakan bedak tabur		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan bedak tabur
5.	Menggunakan alis		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i>

				di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan alis
6.	Menggunakan <i>eye shadow</i>		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan <i>eye shadow</i>
7.	Menggunakan <i>eye liner</i>		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan <i>eye liner</i>
8.	Menggunakan bulu mata		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan bulu mata
9.	Menggunakan bedak padat		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan bedak padat
10.	Menggunakan <i>blush on</i>		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan <i>blush on</i>
11.	Menggunakan <i>lipstick</i>		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan lipstick
12.	Menggunakan gecek		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan gecek
13.	Menggunakan Srinata		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan srinta
No.	Pernyataan/Pertanyaan Tata Rias Rambut <i>Akil Balik</i> Pada Laki-laki	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan gelungan		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan

				gelungan
2.	Menggunakan udeng	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> menggunakan udeng yang sering disebut dengan udeng kringing
3.	Menggunakan bunga pucuk	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> menggunakan bunga pucuk
4.	Menggunakan sandat emas		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan foundation
5.	Menggunakan cempaka kuning		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan cempaka kuning
6.	Menggunakan bunga jepun		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan bunga jepun
No.	Pernyataan/Pertanyaan Busana <i>Akil Balik</i> Pada Laki-laki	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menggunakan tapih		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan tapih
2.	Menggunakan kamen	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> menggunakan kamen gringsing
3.	Menggunakan selendang		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan selendang karena sudah menggunakan gedogan (sabuk)
4.	Menggunakan umpal		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada

				seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan umpal karena sudah menggunakan sabuk tubuan
No.	Pernyataan/Pertanyaan Aksesoris <i>Akil Balik</i> Pada Laki-laki	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Membawa kris	✓		Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> membawa kris
2.	Menggunakan rumbing		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan rumbing
3.	Menggunakan badong		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan badong
4.	Menggunakan gelang kana		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan gelang kana
5.	Menggunakan cincin		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan cincin
6.	Menggunakan bros		✓	Pada upacara <i>Akil Balik</i> di Desa Tenganan pada seorang <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan bross

Lampiran 8. Transkrip Wawancara

Transkrip Lembar Wawancara Observasi Awal

Judul : “Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara Manusia
Yadnya Akil Balik di Desa Tenganan Pegringsingan
Kabupaten Karangasem”

Narasumber : I Putu Suarjana

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2021

Informan Kunci (Salah Satu Klian Desa Tenganan) I Putu Suarjana	
Peneliti	<i>Om Swastyastu</i> , Selamat siang mohon maaf sebelumnya niki pak saya mengganggu waktunya. Sebelumnya perkenalkan nama Saya Kadek Ari Indrayani dari Jurusan Teknologi Industri Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Kecantikan, apakah benar niki dengan Bapak Putu Suarjana selaku salah satu Kelian Adat Desa Tenganan Pegringsingan nggih?
Informan	<i>Om Swastyastu</i> , Selamat siasng dik, nggih benar silakan duduk dik. Ada yang bisa bapak bantu nggih?
Peneliti	Nggih pak, jadi saat ini saya sedang melakukan penelitian dan ingin mengidentifikasi salah satu tata rias dan busana di Desa ini, karena saat saya melihat di video <i>yotobe</i> (menunjukkan video) terdapat suatu keunikan saat ada upacara dan tradisinya pak
Informan	Oo, ini dik nggih upacara ini namanya <i>Dehe</i> dan <i>Truna Nyoman</i> dik. Jadi Upacara ini adalah suatu upacara yang dilaksanakan untuk para calon <i>Dehe</i> dan <i>Tuun Metruna</i> dik
Peneliti	Mohon maaf pak, apa artinya dari <i>Dehe</i> , <i>Medehe</i> , <i>Truna Nyoman</i> dan <i>Tuun Metruna</i> pak nggih?
Informan	Jadi, <i>Dehe</i> dan <i>Truna Nyoman</i> itu artinya seorang yang sudah mengikuti upacara dan sudah mengikuti upacara <i>Akil Balik</i> sehingga dia bisa ngayah di pura, sedangkan <i>Tuun Metruna</i> dan <i>Medehe</i> itu artinya belum mengikuti upacara <i>Akil Balik</i> (disebut dengan masih calon). Jadi belum bisa ngayah karena masih dianggap belum memasuki masa dewasa.
Peneliti	Upacara <i>Akil Balik</i> ini bagaimana pak nggih?
Informan	Upacara <i>Akil Balik</i> adalah suatu upacara yang dilaksanakan setahun sekali untuk para <i>Medehe</i> dan lima tahun sekali untuk para <i>Tuun Metruna</i> dik
Peneliti	Kenapa bisa berbeda untuk jarak antara <i>Medehe</i> dan <i>Tuun</i>

	<i>Metruna</i> pak nggih?
Informan	Iya, karena ini dilihat dari kesepakatan petemu kaje, petemu kelod dan petemu tengah. Jadi gini dik Upacara <i>Akil Balik</i> untuk <i>Medehe</i> dilaksanakan setahun sekali karena perempuan lebih banyak dari laki-lakinya sedangkan untuk laki-laki dilakukan lima tahun sekali karena disini laki lakinya lebih sedikit. Nah, jadi upacara ini bisa berlangsung ketika ada petemu kaje, petemu kelod dan petemu tengah yang mempunyai anak yang akan mengikuti upacara <i>Akil Balik</i> ini dik.
Peneliti	Kalau misalnya tidak ada petemu kaje atau kelod apakah upacara ini masih bisa berlangsung pak nggih?
Informan	Biasanya untuk Dehe dan Truna Nyoman jarang tidak ada dik, kalau misalnya salah satu tidak ada boleh tapi minimal harus ada 3 calon Dehe ataupun Truna Nyoman
Peneliti	Ooo begitu pak, Untuk upacara <i>Akil Balik</i> ini apakah ada riasan atau busana khususnya pak nggih?
Informan	Ada dik, tapi untuk riasan tidak ada pakemnya namun untuk busana, penataan rambut, dan aksesoris yang digunakan ada beberapa yang wajib digunakan dan terdapat tata cara penggunaannya. Contohnya untuk rambut dehe itu tidak boleh ada rambut tambahan saat dipusung harus menggunakan rambut asli maka dari itu di Desa ini untuk perempuan tidak ada yang mempunyai rambut pendek dik dan untuk laki-lakinya akan mengikuti upacara selama setahun dan pada hari H akan di rias sebagai laki-laki yang gagah dan terlihat dewasa dengan balutan busana dan aksesoris kepala yang digunakan
Peneliti	Nggih pak, jadi untuk upacara <i>Akil Balik</i> di Desa ini terdapat beberapa hal hal pakem mulai dari busana, penataan rambut, dan aksesorisnya pak nggih?
Informan	Iya dik, jadi di desa ini sangat dikenal dengan tradisi keunikannya, terutama dibusana yang digunakan dik
Peneliti	Oo begitu pak nggih, bagaimana caranya kita membedakan kalau seseorang sudah mengikuti upacara <i>Akil Balik</i> niki pak nggih?
Informan	Untuk membedakannya sangat gampang dik, karena di Desa ini mempunyai ciri khasnya masing-masing, misalnya untuk ibu menyusui pakaiannya sudah ada, untuk anak-anak dan bapaknya juga sudah ada. Jadi, masyarakat disini bisa dilihat dari cara menggunakan busananya dik. Seperti ini dik (menunjukkan foto saat upacara <i>akil balik</i> tahun lalu)
Peneliti	Owh iya pak, Jadi begini pak sebelumnya saya mau izin untuk mengangkat judul Tata Rias Upacara <i>Akil Balik</i> ini untuk judul skripsi saya boleh pak nggih?
Informan	Ohh tentu saja boleh dik, agar masyarakat diluar desa Tenganan tahu kalau di desa ini memiliki suatu keunikan di upacara maupun tata rias, busana, penataan rambut maupun aksesoris yang digunakan

Peneliti	Nggih pak, suksma niki karena sudah diizinkan untuk melakukan penelitian di Desa ini
Informan	Nggih mewali dik, saya dengan senang hati membantu adik. Kebetulan sekali dik bulan depan ini adalah upacara <i>Akil Balik</i> untuk calon <i>Dehe</i> jika adik ingin melihat silakan datang pada bulan depan agar melihat runtutan upacara dan cara tata rias dan menggunakan busanya.
Peneliti	Baik pak, bulan depan saya akan kesini lagi untuk mengikuti serangkaian upacara <i>Akil Balik</i> yang akan dilaksanakan pak.
Informan	Nggih dik, acara dimulai pukul 04.00 pagi nggih dik, sampai malam. Jadi, bulan depan adik bisa melakukan observasi awal terlebih dahulu dan mengamati pelaksanaan <i>Akil Balik</i> ini dik
Peneliti	Nggih pak, sekali lagi suksma banget karena sudah mengizinkan saya untuk mengambil data disini dan suksma untuk informasinya pak nggih. Sekarang saya pamit untuk pulang dulu pak nggih sampai ketemu bulan depan pak
Informan	Nggih dik, mewali hati hati dijalan nggih



Transkrip Lembar Wawancara Observasi Awal

Judul : “Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara Manusia
Yadnya Akil Balik di Desa Tenganan Pegriingsingan
Kabupaten Karangasem”

Narasumber : Ni Ketut Sumiartini

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Mei 2021

Informan Kunci (Ibu dari yang mengikuti Upacara <i>Akil Balik</i>) Ni Ketut Sumiartini	
Peneliti	<i>Om Swastyastu</i> , Selamat pagi bu bagaimana kabarnya bu nggih?
Informan	Om Swastyastu dik, selamat pagi silakan duduk
Peneliti	Nggih bu
Informan	Jadi, sekarang adik tak antar kerumah Dehe yang sedang dirias nggih dik nanti saya tinggal dan adik bisa bertanya-tanya disana nggih dik
Peneliti	Nggih bu
Informan	Berjalan ke rumah penduduk yang anaknya sedang dirias dan akan mengikuti upacara <i>Akil Balik</i>
Peneliti	Om Swastyastu, selamat pagi ibu sebelumnya perkenalkan nama saya Kadek Ari Indrayani dari Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jadi, disini saya akan melakukan observasi tentang upacara <i>Akil Balik Dehe</i> dan <i>Truna</i> bu
Informan	Nggih dik, silakan duduk ini kita sedang rias jika ada yang ingin ditanyakan bisa ditanyakan nggih
Peneliti	Baik ibu, (memperhatikan <i>Dehe</i> yang sedang dirias). Ibu untuk riasan ini apakah ada pakemnya nggih?
Informan	Untuk riasannya tidak ada pakemnya dik, sesuai dengan selera masing-masing tapi pada warna riasan di mata kalau bisa tidak menggunakan warna merah agar tidak terkesan berani
Peneliti	Oo gtu bu nggih
Informan	Nggih dik, nah setelah dirias ini rambut <i>Dehe</i> ditata. Rambut dehe ditata dengan neneknya atau dengan ibunya dik
Peneliti	Kenapa harus dengan nenek atau ibunya bu?
Informan	Iya karena neneknya yang bisa menata rambut tersebut dan ibunya itu sebagai simbolis kalau rambut anaknya ditata dengan ibunya saat akan melakukan upacara tersebut
Peneliti	Oo gtu nggih bu,
Informan	Nggih dik, ini sekarang disisir terlebih dahulu agar rambutnya tidak kusut saat akan dibentuk sanggul. Jadi, sanggul yang dibentuk ini tidak boleh menggunakan rambut tambahan seperti biasanya dik. Disini harus menggunakan rambut asli

Peneliti	Kenapa harus menggunakan rambut asli bu nggih?
Informan	Karena rambut asli melambangkan mahkota seorang wanita yang akan melakukan upacara ini dan akan dibentuk pusungan. Pusungan ini namanya pusung kaput dik
Peneliti	Kenapa bisa dinamakan pusung kaput bu?
Informan	Karena pusung kaput ini digunakan saat semua acara dan digunakan pada ibu-ibu saat upacara tertentu dan sudah menjadi ciri khas di desa ini dik
Peneliti	Oo begitu bu nggih ibu
Informan	Jadi, seperti ini cara memasang bunga penatan rambut pada <i>Dehe</i> dik (sambil menata rambut <i>dehe</i>),
Peneliti	Umm jadi ini pentaan rambut saat upacara <i>Akil Balik</i> disini bu nggih, sangat berbeda dengan daerah lain ya bu?
Informan	Iya dik, memang berbeda disini mempunyai ciri khasnya sendiri dan sangat terlihat perbedaannya dik
Peneliti	Baik bu, jadi untuk bahan yang digunakan pada bunga ini bentuknya yang saya lihat berbeda ya bu atau gimna bu nggih?
Informan	Iya dik memang berbeda, jadi bunga emas ini semua terbuat dari emas asli dan sudah turun temurun di pakai saat upacara <i>Akil Balik</i> dik
Peneliti	Owh begitu, lalu untuk busananya ini apa saja yang digunakan bu nggih?
Informan	Jadi untuk busana disini menggunakan lapis, tapih, streples, kamen gantih, selendang gringsing dik
Peneliti	Untuk busana yang digunakan ini apakah turun temurun juga atau tidak bu nggih?
Informan	Untuk busana ini tidak turun temurun dik, namun untuk seseorang yang akan melaksanakan upacara ini harus mempunyai busana yang baru. Busana yang digunakan dari atas sapa bawah harus baru dik tidak boleh bekas adiknya atau siapapun
Peneliti	Kenapa harus baru bu nggih?
Informan	Maknanya harus baru disini adalah, seorang yang akan menginjak dewasa diberikan busana yang baru sebagai tanda kalau orang tuanya akan menyerahkan anaknya untuk ngayah di pura dan sudah menjadi <i>Dehe</i>
Peneliti	Oo nggih ibu, jadi seperti itu. Suksma informasinya bu nggih
Informan	Nggih dik, Mewali karna sudah selesai mari dik ikut untuk melihat prosesi yang akan dilaksanakan
Peneliti	Nggih ibu,

Transkrip Wawancara Observasi

Judul : “Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara Manusia
Yadnya Akil Balik di Desa Tenganan Pegriingsingan
Kabupaten Karangasem”

Narasumber : I Wayan Muliasa

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Desember 2021

Informan Pendukung I Wayan Muliasa	
Peneliti	Om Swastyastu, Selamat siang pak
Informan	Swastyastu, selamat siang dik, ada yang bisa saya bantu nggih?
Peneliti	Nggih pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Kadek Ari Indrayani dari Universitas Pendidikan Ganesha yang sedang melaksanakan penelitian di Desa ini tentang Upacara <i>Akil Balik</i> pada <i>Dehe</i> dan <i>Truna Nyoman</i> . Jadi, disini saya ingin mewawancarai bapak tentang upacara tersebut apakah bapak bersedia menjadi salah satu narasumber saya pak nggih?
Informan	Boleh dik, saya bersedia. Silakan duduk dik
Peneliti	Nggih pak, Suksma niki atas waktunya karna sudah diberikan untuk mewawancarai bapak. Jadi, sebelumnya saya sudah dapat melakukan wawancara dengan pak suarjana saat observasi awal kemarin, Nah sekarang saya melakukan wawancara agar saya bisa mendapatkan data yang valid pak. Pertama saya ingin bertanya pak bagaimana perbedaan dari rias wajah <i>Dehe</i> dan <i>Truna Nyoman</i> saat upacara <i>Akil Balik</i> berlangsung pak nggih?
Informan	Mewali dik, dengan senang hati saya membantu adik untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Jadi, untuk tata rias di desa ini relative tidak ada hal-hal yang pakem atau diwajibkan terutama untuk laki-laknya saat upacara <i>Akil Balik</i> berlangsung seorang laki-laki tidak menggunakan riasan sedikit pun beda dengan perempuannya itu dia akan dirias cantik oleh ibunya dik
Peneliti	Umm kenapa laki-laki tidak melakukan riasan wajah sedangkan perempuan melakukan riasan wajah pak nggih? Apakah ada makna tertunya pak?
Informan	Ada maknanya dik, jadi laki-laki tidak dirias agar dia terlihat gagah seperti orang dewasa nan gagah dan perempuan dirias agar terlihat cantik, anggun dan juga terlihat dewasa. Maka dari itu <i>Dehe</i> dan <i>Truna Nyoman</i> saat upacara <i>Akil Balik</i> memiliki makna dirias atau tidaknya dik
Peneliti	Owh begitu pak nggih,
Informan	Nggih dik
Peneliti	Untuk busana yang digunakan <i>Truna Nyoman</i> saat upacara <i>Akil</i>

	<i>Balik</i> apa saja pak nggih?
Informan	Untuk busana yang digunakan itu ada kain gringsing, sabuk dipinggang, sama sabuk tubukan dik
Peneliti	Lalu bagaimana tahapan cara menggunakan busana <i>Truna Nyoman</i> pak nggih?
Informan	Cara menggunakan busana <i>Truna Nyoman</i> dimulai dari kain gringsing dimasukkan dari bawah yang bagian depan benangnya menghadap depan tengah seperti ini (sambil menunjukkan kain) lalu dilipat setelah itu dipasang sabuk dinggang dan terakhir di pasang sabuk tubukan seperti selendang yang berada dipinggangnya
Peneliti	Owh jadi begitu cara penggunaan busananya pak nggih, Lalu kenapa benang kain tersebut tidak digunting pak nggih? Apakah ada maknanya pak?
Informan	Nggih dik, jadi kenapa benang yang terdapat di kain gringsing tidak di potong atau digunting itu karena saat <i>Truna Nyoman</i> melakukan upacara ini iya harus menggunakan kamen yang baru (tidak boleh yang sudah pernah dipakai (bekas) jadi maknanya benang kain itu tidak digunting agar bisa membedakan kalau kain tersebut masih baru (belum pernah digunakan sebelumnya). Jadi begitu dik
Peneliti	Umm begitu pak nggih, kalau untuk yang <i>Dehe</i> apakah sama untuk busananya harus menggunakan yang baru juga atau boleh sudah digunakan pak nggih?
Informan	Sama dik, jadi orang tua akan menyiapkan busana baru untuk anak-anaknya yang akan mengikuti upacara <i>Akil Balik</i> ini jadi sudah disiapkan oleh orangtuanya dik
Peneliti	Nggih pak, jadi selain busananya untuk aksesoris yang digunakan <i>Dehe</i> dan <i>Truna Nyoman</i> apakah ada yang sama atau tidak pak nggih?
Informan	Beda dik, Untuk aksesoris yang digunakan oleh <i>Dehe</i> yaitu lebih banyak seperti menggunakan kalung emas, cincin, bross, sedangkan untuk <i>Truna Nyoman</i> hanya menggunakan udeng kringing dan bunga emas dibagian kanan dan kiri di bagian udeng kringingnya dik
Peneliti	Untuk bahan-bahan yang dipakai diaksesorisnya itu terbuat dari apa pak nggih?
Informan	Terbuat dari emas asli dik
Peneliti	Apakah harus terbuat dari emas asli atau boleh imitasi pak nggih?
Informan	Harus emas asli dik, disini maknanya menggunakan emas asli karena sudah disiapkan warisan turun temurun untuk digunakan oleh <i>Dehe</i> dan <i>Truna Nyoman</i> dik
Peneliti	Owh bgitu pak, nggih pak sukma atas waktu dan informasinya pak nggih, Terimakasih sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai hari ini pak nggih
Informan	Nggih dik, Mewali semoga dilancarkan skripsinya nggih dik
Peneliti	Nggih pak, astungkara suksma mewali saya pamit pak nggih

Informan	Nggih dik, hati-hati dijalan nggih
Peneliti	Nggih pak



Transkrip Wawancara Observasi

Judul : “Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara Manusia
Yadnya Akil Balik di Desa Tenganan Pegriingsingan
Kabupaten Karangasem”

Narasumber : Sriani

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Desember 2021

Informan Pendukung Sriani	
Peneliti	Om swastyastu, selamat siang ibu
Informan	Swastyastu, selamat siang dik
Peneliti	Baik, sebelumnya perkenalkan nama saya Kadek Ari Indrayani dari Universitas Pendidikan Ganesha, disini saya sedang menyusun skripsi dan mengambil data di desa ini dengan judul Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara <i>Akil Balik</i> bu. saya ingin meminta izin sama ibu untuk sebagai narasumber yang akan saya wawancarai sebagai penguat data skripsi saya. Apakah boleh bu nggih?
Informan	Boleh dik, dengan senang hati saya akan memberikan indormasi yang saya tahu ya dik, silakan dik
Peneliti	Baik ibu, terimakasih sebelumnya bu nggih sudah menyempatkan waktunya untuk diwawancarai bu
Informan	Nggih dik,
Peneliti	Saya ingin bertanya bu menurut ibu apa makna dari upacara <i>Akil Balik</i> ini dari <i>dehe</i> maupun <i>Truna Nyoman</i> nya bu nggih?
Informan	Makna dari upacara <i>Akil Bali</i> didesa ini adalah suatu perayaan pesta yang dimaknai ucap rasa syukur orang tua karena anaknya sudah menginjak masa dewasa dik. Jadi, orang tua disini bersyukur ketika anaknya sudah mengikuti upacara <i>Akil Balik</i> itu artinya anak tersebut sudah masuk masa dewasa dan sudah diperbolehkan ngayah di pura dan sudah mempunyai suatu tanggung jawab
Peneliti	Owh begitu bu, lalu bagaimana untuk batas umur untuk mengikuti upacara <i>Akil Balik</i> ini apakah ada ketentuannya atau boleh saja bu nggih?
Informan	Ada dik, ketentuan mengikuti upacara <i>Akil Balik</i> ini untuk calon <i>Dehe</i> harus sudah menstruasi atau sudah bajang sedangkan untuk laki-laki sudah memiliki ciri-ciri menginjak dewasa seperti sudah ejakulasi (keluarnya air mani) begitu dik
Peneliti	Upacara ini dilakukan berapa tahun sekali bu nggih?
Informan	Untuk <i>Dehe</i> dilakukan satu tahun sekali sedangkan untuk <i>Truna Nyoman</i> dilakukan lima tahun sekali sesuai dengan kalender baik di Desa Tenganan ini dan kesepakatan dari pihak

	keluarga yang akan ikut serta dalam upacara ini
Peneliti	Owh begitu bu, Lalu untuk upacara ini apakah ada menggunakan riasan wajah, rambut, busana atau aksesoris yang wajib bu nggih?
Informan	Ada dik, jadi untuk <i>Dehe</i> saat upacara berlangsung hari H ia akan dirias seperti seorang yang dewasa di make up in, dipasangkan bunga dibagian kepalanya, menggunakan busana <i>Akil Balik</i> dan menggunakan aksesoris yang wajib digunakan saat upacara ini, sedangkan untuk <i>Truna Nyoman</i> saat hari H hanya menggunakan busana dan aksesoris di kepala tanpa menggunakan make up karena <i>Truna Nyoman</i> dirias dengan gagah seperti orang dewasa saat upacara berlangsung
Peneliti	Nggih bu, jadi untuk <i>Dehenya</i> ini tadi ibu menyatakan kalau menggunakan bunga di bagian rambutnya, sesuai observasi awal kemarin apakah benar nggih bu aksesoris di kepalanya itu atau bunganya terbuat dari emas asli dan tidak imitasi bu?
Informan	Benar dik, itu emas asli yang dari turun temurun
Peneliti	Nggih ibu, jadi itu emas asli nggih. Lalu apakah ada ketentuan memasang bunga dibagian kepalanya bu nggih?
Informan	Ada dik, di bagian saat pemusungan rambutnya tidak boleh menggunakan rambut tambahan atau palsu seperti cemara dan sejenisnya, setelah rambut dipusung dipasangkan pending dan bunga yang meruncing keatas seperti yang kemarin adik lihat saat upacara berlangsung
Peneliti	Owh iyaya bu, lalu untuk <i>Truna Nyoman</i> nya bagaimana dibagian rambutnya saat hari H dan sebelum hari h nggih, apakah ada runtutan upacaranya dan berapa bulan biasanya bu nggih?
Informan	Nggih dik, jadi begini untuk <i>Truna Nyoman</i> sendiri dilaksanakan selama 1 sampai 2 tahun mulai dari prosesi mencari hari baik, menggundul, pedewasaan, potong gigi, lempar lumpur dan terakhir ketinggal. Prosesi ini dilaksanakan selama 1 sampai 2 tahun sampai hari H pelaksanaan <i>Akil Balik</i> para <i>Truna Nyoman</i> boleh keluar dari semidiannya untuk mengikuti penobatan dan disahkan karena sudah mengikuti upacara <i>Akil Balik</i> ini dik. Jadi begitu untuk upacara <i>Truna Nyoman</i> yang dilaksanakan
Peneliti	Owh jadi begitu bu nggih, Untuk busana yang digunakan saat penobatan <i>Akil Balik</i> ini apa saja bu nggih? Karena kan <i>Truna Nyoman</i> tidak menggunakan riasan wajah
Informan	Untuk busananya hanya menggunakan 3 jenis yaitu menggunakan kain gringsing yang dimasukan di badan, kedua menggunakan sabuk (gedogan) dan terakhir sabuk tubukan diikat seperti selendang
Peneliti	emm untuk busana <i>Dehenya</i> menggunakan apa saja bu nggih?
Informan	Untuk busana perembuannya lebih banyak mulai dari menggunakan lapis, menggunakan tapih, menggunakan kamen gringsing setelah tapih, menggunakan selendang gringsing dan

	terakhir menggunakan kain gotia dibagian leher
Peneliti	Umm begitu bu nggih, memang perempuan selalu lebih banyak bu nggih, hehe
Informan	Nggih dik, tapi untuk prosesinya sama hanya berbeda saat hari H dibagian riasan wajah, rambut, busana dan aksesoris yang digunakan saja dik
Peneliti	Nggih ibu, sekali lagi saya izin bertanya bu nggih
Informan	Nggih dik, silakan
Peneliti	Dari tadi kita kan sudah membahas dari prosesi, riasan rambut, dan busananya. Umm untuk aksesoris yang digunakan <i>Dehe</i> atau <i>Truna Nyoman</i> apakah saja yang digunakan bu nggih? Apakah berbeda atau sama?
Informan	Jelas berbeda dik, kalau <i>Dehe</i> itu menggunakan aksesoris seperti gelang emas, gelang <i>dehe</i> , kalung logam, kalung emas, brosa bunga, brosa logam sedangkan untuk <i>Truna Nyoman</i> hanya menggunakan aksesoris dibagian kepalanya yaitu udeng kringing dan bunga pucuk emas
Peneliti	Umm sangat berbeda ya bu,
Informan	Nggih dik
Peneliti	Dari upacara kemarin saya melihat anak yang mengikuti upacara ini itu memasang busananya sendiri dan orangtuanya hanya membantu disampingnya, itu bagaimana nggih bu apakah ada maknanya?
Informan	Jadi begini dik, kenapa harus anak tersebut yang memasang sendiri itu karena ini dimaknai agar dia sudah ditetapkan menjadi <i>Dehe</i> atau <i>Truna Nyoman</i> di desa ini harus bisa ngayah dengan sendiri dan lebih mandiri maka dari itu saat melakukan pemasangan busananya orang tua hanya mendampingi dan hanya boleh membantu sedikit agar anaknya setelah diresmikan menjadi <i>Dehe</i> bisa lebih mandiri dan dewasa dari sebelumnya
Peneliti	Owh begitu bu nggih, pantas kemarin saya melihat calon <i>Dehe</i> menggunakan busananya sendiri ternyata ada maknanya
Informan	Nggih dik,
Peneliti	Baik ibu, sebelumnya saya ucapkan terimakasih karena sudah meluangkan waktunya untuk diwawancarai saya dan sudah memberikan informasi bu nggih
Informan	Nggih dik, terimakasih kembali niki, besok besok main saja kesni tidak kenapa dik
Peneliti	Nggih ibu, pasti niki. Sekali lagi suksma bu nggih saya pamit pulang (sambil salam bersama ibu)
Informan	Nggih dik, suksma mewali, hati-hati dijalan nggih
Peneliti	nggih ibu

Transkrip Wawancara Observasi

Judul : “Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara Manusia
Yadnya Akil Balik di Desa Tenganan Pegriingsingan
Kabupaten Karangasem”

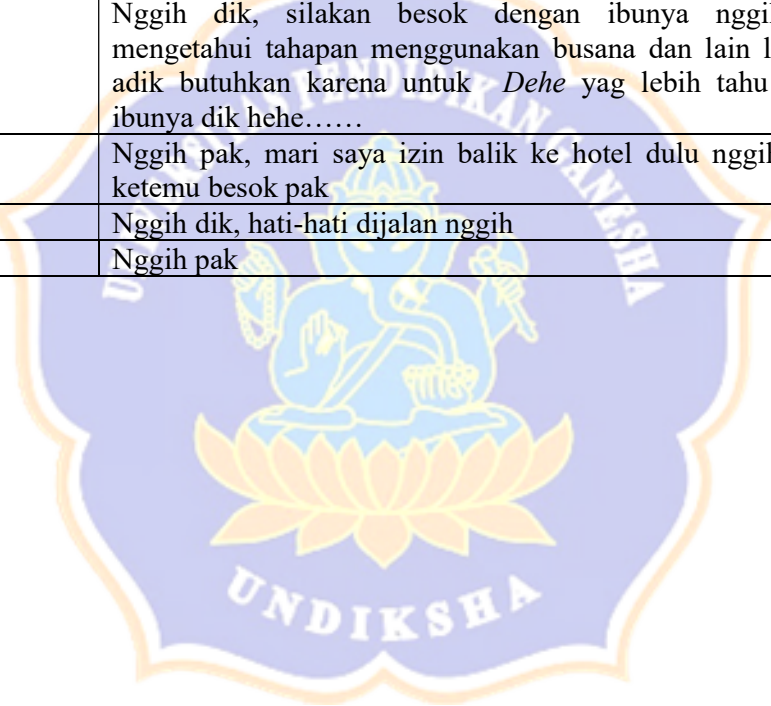
Narasumber : I Putu Suarjana

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Desember 2021

Informan Kunci I Putu Suarjana	
Peneliti	Om swastyastu bapak....
Informan	Om swastyastu, silakan masuk dik
Peneliti	Nggih bapak, suksma...
Informan	Gimana dik, ada yang bisa dibantu?
Peneliti	Jadi begini pak, kemarin kan saya sudah melihat langsung bagaimana cara prosesi upacara dan cara tahapan merias wajah, rambut, memasang busana dan aksesoris pada <i>Dehe</i> dan <i>Truna Nyoman</i> , jadi sekarang saya ingin bertanya beberapa hal mengenai tata rias dan busananya pak. Tetapi kemarin saya tidak sempat untuk foto dokumentasi pengambilan data tahap demi tahapannya pak. Sesuai dengan yang kemarin saya bilang pak apakah hari ini saya boleh mengambil data dari tahapan tata rias wajah, rambut, cara menggunakan busana dan aksesoris pada <i>Dehe</i> dan <i>Truna Nyomannya</i> pak?
Informan	Nggih dik, Tentu boleh untuk <i>Dehenya</i> nanti sama ibu Ketut nggih, kalau untuk <i>Truna Nyomannya</i> baru sama saya tidak kenapa dik?
Peneliti	Nggih pak, tidak kenapa
Informan	Nggih dik, tunggu dulu ya saya siapkan dulu perlengkapannya dik
Peneliti	Nggih pak
10 Menit setelah selesai mempersiapkan busana dan aksesoris <i>Truna Nyoman</i>	
Informan	Jadi ini yang digunakan untuk <i>Truna Nyoman</i> saat upacara hari H berlangsung dik
Peneliti	Nggih pak, jadi apa boleh saya bertanya-tanya sambil memasangkan busananya pak nggih?
Informan	Boleh dik, silakan. Jadi, pertama kita pasangkan terlebih dahulu kamen dari bawah dan benang ini menghadap kedepan (sambil diperagakan dan ditunjuk)
Peneliti	Untuk benang tersebut, kenapa tidak dipotong atau digunting pak nggih, apa ada maknanya pak?
Informan	Jadi ini benangnya tidak digunting karena untuk <i>Truna Nyoman</i> harus menggunakan kain yang baru (tidak boleh sudah pernah dipakai), maknanya adalah seorang anak ini

	menggunakan kain yang baru yaitu sebagai tanda suci anak yang akan naik ke upacara <i>Akil Balik</i>
Peneliti	owh jadi begitu maknanya pak nggih, kamen tersebut hanya dililitkan dan benangnya dibawa menghadap dibagian depan tengah pak nggih?
Informan	Nggih dik dan diruncingkan ujungnya ini (sambil menunjuk kain gringsing)
Peneliti	Umm begitu pak nggih, selanjutnya setelah menggunakan kamen tersebut menggunakan apa nggih?
Informan	Selanjutnya gunakan sabuk, sabuk kata lain disini yaitu gedogan. Sabuk (gedogan) ini diletakkan dibagian pinggang setelah kain gringsing dik
Peneliti	Sabuk (gedogan) ini hanya dipasang dan diikat seperti selendang biasanya pak nggih?
Informan	Nggih dik, dipasangkan dibagian pinggangnya ya seperti ini (menunjuk kearah pinggang)
Peneliti	Nggih pak, setelah itu menggunakan apa lagi pak nggih?
Informan	Setelah menggunakan sabuk (gedogan) gunakan sabuk tubukan, ini yang dinamakan sabuk tubukan dik (memperlihatkan sabuk tubukan). Sabuk tubukkan ini diletakkan dipinggang yang ditumpuk dengan sabuk (gedogan), tapi diikat sekali dan sisanya dari sabuk tubukan ini dilipat dulu menjadi dua dan langsung diangkat dan dibawa kebelakang leher seperti ini dik (diperagakan oleh kadek)
Peneliti	Owh begitu pak nggih, kenapa sisa sabuk tubukan tersebut dibawa kebelakang kepala dan berada di antara pundak pak nggih? Apakah ada maknanya pak?
Informan	Maknanya dibawa kebelakang dan berada dibagian pundak ini adalah agar calon <i>Truna Nyoman</i> mendapatkan keseimbangan saat mengambil keputusan
Peneliti	Umm jadi, begitu maknanya pak nggih.....setelah memasang sabuk tubukan ini selanjutnya apa pak nggih?
Informan	Untuk busananya hanya menggunakan ini saja dik, sama seperti sewaktu adik observasi awal yang saya katakan dik kalau untuk <i>Truna Nyoman</i> simple tidak ada riasan dan aksesoris yang digunakan hanya dua yaitu menggunakan udeng krining dan cempaka emas saja dik.
Peneliti	Nggih pak, jadi setelah ini langsung menggunakan udeng krining dan cempaka emas dibagian kepalanya pak nggih?
Informan	Iya benar sekali dik, Udeng kring diletakkan dibagian kepala dan bunga emas ini di letakkan dibagian kanan dan kirinya dik
Peneliti	Untuk bahan aksesoris udeng kring dan bunga emas ini terbuat dari apa pak nggih?
Informan	Udeng kring ini terbuat dari emas asli, sama juga dengan bunga emas ini terbuat dari emas asli dan tidak ada yang imitasi (palsu) dik karena ini sudah turun temurun dari dulu dik
Peneliti	Owh begitu nggih pak suksma niki untuk observasi

	wawancaranya dan sudah memberikan saya untuk foto-foto tahapan saat menggunakan busana dan aksesoris yang digunakan upacara <i>Akil Balik</i> pada <i>Truna Nyoman</i> niki pak nggih
Informan	Nggih dik, mewali niki tiang dengan senang hati membantu adik menyelesaikan tugas akhir ini semoga data ini membantu adik untuk pengambilan datanya nggih
Peneliti	Nggih pak, astungkara ini sangat membantu pak, sebelumnya mohon maaf niki pak saya meminta waktunya untuk foto dengan bapak boleh nggih?
Informan	Nggih boleh sekali dik, mari foto
Peneliti	Nggih pak Suksma
5 Menit setelah selesai foto-foto peneliti pamit untuk pulang	
Peneliti	Nggih pak, sekali lagi sukma niki nggih saya pamit untuk balik ke hotel dan sampai ketemu besok lagi pak nggih
Informan	Nggih dik, silakan besok dengan ibunya nggih untuk mengetahui tahapan menggunakan busana dan lain lain yang adik butuhkan karena untuk <i>Dehe</i> yag lebih tahu itu ibu-ibunya dik hehe.....
Peneliti	Nggih pak, mari saya izin balik ke hotel dulu nggih sampai ketemu besok pak
Informan	Nggih dik, hati-hati di jalan nggih
Peneliti	Nggih pak



Transkrip Wawancara Observasi

Judul : “Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara Manusia
Yadnya Akil Balik di Desa Tenganan Pegringsingan
Kabupaten Karangasem”

Narasumber : Ni Ketut Sumiartini

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Desember 2021

Informan Pendukung Dadong Memasang bunga	
Peneliti	Om swastyastu, selamat sore bu
Informan	Om swastyastu, selamat sore, silakan duduk dik
Peneliti	Tunggu dulu nggih, ibu mau menyiapkan busana yang akan digunakan. Jadi, disini untuk riasnya sesuai pembicaraan kemarin nggih dik. Adiknya bisa mempraktikkan riasannya adik saya menyerahkan untuk tata riasnya sama adik
Informan	Nggih ibu, suksma untuk kesempatannya karena memperbolehkan saya untuk merias putu. Untuk riasnya apakah ada pakemnya atau tidak bu nggih?
Peneliti	Untuk riasannya tidak ada pakemnya dik bebas asalkan bagian kelopak matanya tidak menggunakan warna merah, yahh gunakan perpaduan warna coklat dan hitam dan biasanya didalmnya diisi warna emas gitu dik
Informan	Nggih bu, baik nanti saya akan menggunakan warna itu dibagian kelopak matanya bu nggih
Peneliti	Nggih dik,
Informan	Untuk lipstiknya apakah ada ketentuannya bu nggih?
Peneliti	Tidak dik, untuk dilipstiknya boleh saja menggunakan warna apapun dik
Informan	Baik bu, sekaran saya mau siapkan alat dan bahannya dulu nggih bu
Peneliti	Nggih dik silakan
Peneliti menyiapkan alat, bahan, lenan dan kosmetik yang digunakan saat akan merias putu (5 menit kemudian semua sudah siap, dan peneliti melakukan riasan sambil diarahkan oleh bu ketut)	
Informan	Untuk riasan disini bebas dik tidak terlalu tebal atau menor karena disini make upnya sederhana dan natural dik
Peneliti	Baik ibu,
Peneliti melakukan riasan selama 1 jam dan setelah selesai melakukan pemasangan baju	
Peneliti	Niki riasannya sudah selesai ibu, menurut ibu ada yang kurang atau gimana bu nggih?
Informan	Wahh bagus sekali dik, sudah pas sekarang kita gunakan

	busananya dulu ya agar kepalanya nanti tidak berat, setelah menggunakan busananya baru menata rambut dan dipasangkan bunga setelah itu baru aksesorisnya dik ya
Peneliti	Nggih bu, jadi untuk tahapan pemasangannya bebas bu nggih tidak harus misalnya habis rias harus rambut dulu begitu bu nggih?
Informan	Nggih di, tidak diwajibkan untuk mana mana yang duluan senyamannya kita saja dik
Peneliti	Owh begitu bu nggih, biasanya kan habis rias wajah seharusnya rambut dulu bu jadi disini boleh saja bu nggih?
Informan	Nggih dik, boleh saja asalkan missal saat memasang busanya itu baru ada aturannya ini dulu baru ini seperti itu dik
Peneliti	Owh begitu bu nggih,
Informan	Nggih, nah jadi untuk busanya pertma kita gunakan dulu lapis ini dibagian dadanya dik ya
Peneliti	Kenapa disini menggunakan lapis bu nggih? Padahal kan di zaman sekarang ini sudah ada lontorso atau angkin bu
Informan	Iya dik, disini tidak boleh menggunakan lontorso atau angkin harus dan wajib menggunakan lapis karena ini sudah turun temurun dik jadi tidak boleh dihilangkan
Peneliti	Untuk lapis ini digunakan untuk upacara <i>Akil Balik</i> saja atau disemua acara bu nggih?
Informan	Lapis ini digunakan setiap ada acara besar dik, jadi masyarakat disini tidak boleh sama sekali menggunakan lontorso, angina maupun BH karena sudah dari turun temurun menggunakan lapis yang biasa digunakan
Peneliti	Owh begitu bu nggih, nggih bu. Selanjutnya menggunakan apa lagi setelah lapis bu?
Informan	Selanjutnya menggunakan tapih yang dililit kebelakang dan sepaannya harus berada dibelakang tengah seperti menggunakan tapih pada umumnya dik
Peneliti	Untuk tapih ini menggunakan seperti tapih pada umumnya, tetapi mengapa tapih ini beda dari tapih yang biasa digunakan oleh pengantin atau orang metatah didaerah lain nggih bu?
Informan	Jadi sebenarnya dik tapih ini dibeli ditoko biasa namun untuk motifnya itu juga bebas namun serupa seperti ini. Untuk tapih disini tidak ada ketentuannya dik, asalkan tapih ini masih baru dan belum pernah digunakan sebelumnya. Karena upacara <i>Akil Balik</i> ini dimaknai dengan pensucian dari anak ke tingkat yang lebih dewasa maka dari itu busana yang digunakan harus baru dan sudah disediakan oleh orang tua masing masing dik
Peneliti	Owh begitu bu nggih, lalu setelah menggunakan tapih menggunakan apa bu nggih?
Informan	Setelah menggunakan tapih selanjutnya menggunakan kamen gantih
Peneliti	Bagaimana cara memasang kamen gantih ini bu nggih?
Informan	Cara memasang kamen gantih ini yang pertama yaitu bagian

	ujung kamen ini dilipat terlebih dahulu seperti ini dik (sambil menunjuk kamen dan diperagakan oleh putu) setelah itu diberi kancing bagian sampingnya dan bentuk mengkrucut sampai berbentuk 3 tingkat seperti ini dik (menunjuk bentuk krucutan kain) dan bentuk krucutan ini disebut dengan kapit udang dik
Peneliti	Kenapa dinakan kapit udang bu nggih? Apa ada arti atau maknanya bu?
Informan	Dinamakan kapit udang agar seseorang yang sudah ditobatkan saat upacara <i>Akil Balik</i> dan sudah sah menjadi <i>Dehe</i> bisa melindungi dirinya dari hal-hal yang buruk, tidak mengambil keputusan yang tidak baik dan bisa menjaga diri dengan orang-orang yang jahat kepada dirinya
Peneliti	Owh jadi begitu maknanya bu nggih, saya baru paham bu hehe
Informan	Nggih dik, begitu maknanya sekarang selanjutnya kita pasang kain pegringsingnya
Peneliti	Nggih ibu, silakan
Informan	Kain gringsing ini berbentuk seperti selendang namun lebih panjang, lebih lebar dan lebih tebal dari selendang pada umumnya karena dibuat sendiri dari bahan alami. Maka dari itu dinamakan kain bukan selendang dik. Cara pemasangannya yang pertama yaitu lipat sedikit kain bagian atasnya lalu mulai dililitkan dibagian dadanya dibawa kebelakang seperti ini dik (sambil memasang kain gringsing)
Peneliti	Kenapa lipatan tersebut menghadap kedepan bu nggih? Kenapa tidak disembunyikan menghadap kebelakang bu?
Informan	Lipatan ini menghadap kedepan agar <i>Dehe</i> terlihat seperti menggunakan baju biasa dan bagian dadanya terbentuk jadi tidak terlihat datar dik
Peneliti	Selain itu apakah ada makna khususnya bu nggih?
Informan	Tidak dik, selain ini juga karena sudah dari dulu dan turun temurun dilakukan jadi terus diwariskan sampai sekarang cara menggunakan kain gringsing ini dik
Peneliti	Owh begitu bu nggih, lalu sisa dari kain ini dibawa kemana bu?
Informan	Nggih dik, sisa kain ini dibawa ke depan dan dibentuk persegi panjang kebawah seperti ini dik (menunjukkan cara menggunakannya)
Peneliti	Nggih bu, lalu apakah ada maknanya bu nggih, kenapa harus menjuntai kebawah seperti ini atau dikreasikan atau wajib seperti ini bu?
Informan	Jadi ini wajib bentuknya seperti ini dik, tetapi untuk maknanya ini ibu sendiri kurang tahu karena ini sudah turun temurun dik jadi maknanya kurang paham
Peneliti	Um nggih ibu, tidak kenpa ibu. Setelah menggunakan selendang menggunakan apa ibu?
Informan	Nah, dibagian penggunaan busana yang terakhir ini adalah kain gotia dik

Peneliti	Bagaimana cara pemasangan kamen gotia ini nggih bu?
Informan	Jadi, pemasangan kamen gotia ini sangat mudah dik hanya diletakkan dibagian pundaknya. Pertama buka kain gotia seperti ini, setelah itu lipat menjadi empat agar kain terlihat seperti selendang nah setelah itu kain gotia langsung dipasangkan pada bagian pundaknya tanpa dikancing dan hanya diletakkan di pundaknya saja dik nggihh
Peneliti	Untuk kain gotia ini dipasangkan dibagian pundaknya bu nggih? Apakah untuk kain gotia ini ada maknanya bu?
Informan	Untuk makna kain gotia ini diletakkan di pundak adalah agar <i>Dehe</i> bisa mengambil keputusan dengan bijak karena adanya keseimbangan antara kanan dan kiri dari kain gotia tersebut
Peneliti	Nggih ibu, jadi beitu untuk maknanya. Setelah menggunakan busana sudah selesai sekrang menggunakan apa lagi bu nggih?
Informan	Sekarang kita ibu jelaskan tahapan menggunakan aksesorisnya terlebih dahulu nggih dik, nanti untuk pemasangan bunganya boleh sama neneknya yang biasanya memasangkan bunga saat upacara <i>Akil Balik</i> berlangsung, karena beliau yang lebih paham dik
Peneliti	Nggih ibu, jadi sekarang kita pasang aksesoris terlebih dahulu berarti bu nggih?
Informan	Nggih dik, untuk aksesoris disini tidak diwajibkan harus memasang ini dulu atau ini dulu dik tetapi wajib menggunakan aksesoris ini (sambil memperlihatkan aksesoris yang wajib digunakan)
Peneliti	Nggih ibu, jadi kita pasang aksesorisnya langsung bu nggih? Ini nama-nama aksesorisnya apa saja bu?
Informan	Ini namanya gelang <i>Dehe</i> dik, ini wajib digunakan saat <i>Upacara Akil Balik</i> dan saat para <i>Dehe</i> gayah. Karena makna gelang ini adalah tanda bahwa yang menggunakan gelang ini sudah sah menjadi <i>Dehe</i>
Peneliti	Owh begitu bu nggih, setelah itu ini apa ibu? (sambil mengambil aksesoris)
Informan	Ini namanya kalung logam dik, jadi yang wajib digunakan ini ada gelang <i>Deha</i> , gelang emas, kalung emas, kalung logam, bross bunga, bross logam jadi itu yang wajib digunakan dik. Nah, untuk cincin boleh digunakan boleh tidak sesuai dengan kemampuan keluarga masing-masing lagi dik
Peneliti	Untuk bahan yang digunakan dari aksesoris ini semua apakah benar harus dari emas asli bu nggih?
Informan	Nggih dik, dari emas asli dan juga turun temurun dari ibunya dik
Penulis	Owh begitu bu, nggih ibu setelah pemasangan aksesoris ini lalu menata rambut dan memasang bunganya bu nggih?
Informan	Nggih dik, betul sekali. Nah untuk pemasangan bunganya adik bisa bertanya sama neneknya ya sambil memasang bunga boleh ditanyakan yang ingin adik ketahui informasinya dik
Penulis	Nggih ibu, Suksma nggih sudah memberikan informasi terkait

	pengambilan data saya bu
Informan	Nggih dik, senang bisa membantu adik
Penulis	Nggih bu, sya izin foto aksesorisnya dulu bu nggih
Informan	Nggih, silakan dik
Penulis	Nggih ibu, sekarang saya izin untuk bertanya Tanya dengan neneknya bu nggih
Informa	Nggih dik, silakan



Transkrip Wawancara Observasi

Judul : “Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara Manusia
Yadnya Akil Balik di Desa Tenganan Pegringsingan
Kabupaten Karangasem”

Narasumber : Dadong

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Desember 2021

Informan Pendukung Dadong Memasang bunga	
Peneliti	Selamat siang nik
Informan	Selamat siang nak
Peneliti	Baik perkenalkan dulu nik nggih, saya Ari Indrayani yang waktu itu ikut dalam kegiatan upacara <i>Akil Balik</i> tahun ini, ninik inget saya nggih?
Informan	Oeh yang wajtu itu nggih, iya ninik inget nak, sekarang mau mengambil data ya?
Peneliti	Iya nik, saya mau melihat sabil foto saat ninik menata rambut dan memasang bunga untu upacara <i>Akil Balik</i> di Desa ini nik khususnya untu <i>Dehenya</i>
Informan	Iya, mari sini nak silakan dilihat ninik akan pelan-pelan merias rambut dan memasang bunganya agar nak bisa foto dan bertanya apa yang perlu ingin diketahui tentang penataan rambut dan pemasangan bunganya nak ya
Peneliti	Nggih nik, terimakasih nggih
Informan	Nggih sama-sama nak
Peneliti	Pertama kita lakukan apa dulu nik?
Informan	Langkah pertama kita bentuk sanggul terlebih dahulu. Seluruh rambut dibawa keatas lalu dimasukkan seperti ini dan diberi cucuk yang dinamakan mepacek nak (Sambil membentuk sanggul)
Peneliti	Untuk sanggul disini namanya sanggu apa nik nggih?
Informan	Sanggul disini dinamakan sanggul pusung kaput nak
Peneliti	Kalau boleh saya tau, kenapa dinamakan sanggul pusung kaput nggih nik?
Informan	Dinamakan sanggul pusung kaput karena dilihat dari bentuknya ini menyerupai pusungan yang dikaput dan tertutup jadi dinamakanlah pusung kaput nak, tetapi kalau untuk maknanya tidak ada karena ini juga sudah di terapkan dari zaman dahulu dan turun temurun nak
Peneliti	Owh begitu nik, lalu kenapa saat membentuk sanggul tidak menggunakan karet dan harnet nik ya? Padahal kalau menggunakan karet apalagi harnet membuat rambut terlihat lebih rapi nik

Informan	iya jadi begini tidak menggunakan harnet dan karet itu karena di desa ini tidak diperbolehkan menggunakannya, sama hal seperti menggunakan rambut tambahan (cemara) itu kan disini tidak boleh karena di desa ini sudah dari dahulu untuk rambut, busana dan aksesorisnya turun temurun dan tidak boleh dihilangkan nak
Peneliti	Owh jadi begitu nik nggih
Informan	Nggih nak, Nah setelah menggunakan pusungan kita pasang dulu aksesoris kepalanya mulai dari menggunakan bando ini yang dibawa kebelakang seperti ini (sambil mempraktikkan)
Peneliti	Kenapa menggunakan bando nik ya?
Informan	Bando disini digunakan untuk menahan rambut yang kecil-kecil agar terlihat rapi dan tidak berantakan
Peneliti	Kenapa tidak menggunakan hair spray kan sekarang sudah ada hair spray nik?
Informan	Tidak boleh disini menggunakan hair spray nak, karena nanti hasilnya tidak natural dan rambut terlihat lebih kaku
Peneliti	Owh begitu nggih nik
Informan	Nggih nak, setelah menggunakan bando lalu kita pasang sirkam ini nak, untuk sirkam disini ada dua jenis yang pertama sirkam suah dan yang kedua sirkam pacek. Nah untuk sirkam ini diletakkan dibagian belakang di pusungan yang menonjol seperti ini nak (sambil memasang sirkam)
Peneliti	Umm begitu bu nggih, setelah memasang sirkam memasang apalagi nik?
Informan	Setelah memasang sirkam sekarang pasang pending pada bagian depan. Jadi, pending ini dipasang ujungnya ini harus ditengah-tengah ya nak seperti ini (sambil memperagakan)
Peneliti	Nggih nik, lalu setelah memasang pending memasang apa lagi nik?
Informan	Setelah itu kita pasang bunga koping dibagian kanan dan kiri telinga, setelah itu dibagian tengah-tengahnya dipasangkan bunga pucuk asli dan deretan kanan kiri setelah bunga pucuk dipasangkan bunga cempaka asli seperti ini nak ya. Nah setelah itu pasang bunga pada bagian setelah bunga ini (sambil menunjuk bunga). Jadi, untuk pemasangan bunga di bagian kedua setelah bunga ini boleh menggunakan empak-empak atau boleh menggunakan bunga anggrek sesuai yang dipunya oleh orang tua yang bersangkutan. Nah sebelum lanjut apa ada yang ditanyakan atau belum dipahami nak?
Peneliti	Ada nik, untuk empak-empak dan anggrek ini kenapa boleh bebas nggih? Berarti tidak semua mempunyai bunga ini nggih nik?
Informan	Nggih dik, dibebaskan karena untuk bunga empak empak dan anggrek ini beda-beda disetiap keturunan yang punya jadi boleh menggunakan anggrek atau empak-empak asalkan anggrek

	tersebut dipasangkan dengan seimbang
Peneliti	Kenapa untuk anggrek dipasangkan dengan seimbang nik ya? Maksudnya bagaimana nggih nik?
Informan	Maksudnya dipasangkan secara seimbang ini yaitu kanan kirinya harus sama untuk pemasangan anggreknya sedangkan untuk empak-empak sendiri sudah pas pemasangannya jadi tidak perlu mengaturnya, karena kegunaan dari keseimbangan ini adalah agar saat mulai membentuk runcing keatas bunga emas bisa dengan mudah dan tidak mereng nak. Jadi beditu nak
Peneliti	Owh jadi begitu nik nggih, lalu untuk bunga ini terbuat dari bahan apa nggih nik? Apakah semua juga dari emas asli?
Informan	Untuk bahannya mulai dari bunga emas ini, bunga koping, empak-empak, bunga anggrek, sirkam semua juga dari emas asli, karena ini sudah turun temurun jadi semua terbuat dari emas asli dan tidak ada yang imitasi nak
Peneliti	Owh begitu nik nggih, berarti untuk penyimpanannya benar-benar harus awet dan telaten nik ya agar bisa digunakan terus menerus. Emm kalau misalnya ada salah satu yang rusak itu apakah boleh dibuat yang baru atau harus diperbaiki nik ya?
Informan	Kalau misalnya ada yang rusak biasanya semisal orang tuanya mampu boleh buat yang baru yang sama persis sedangkan kalau masih bisa diperbaiki boleh diperbaiki begitu nak, jadi kembali ke keluarga masing-masing nak
Peneliti	Umm begitu nik, Nggih nik
Informan	Nggih dik, ada yang ditanya untuk ini nak, kalau tidak kita lanjut lagi....
Peneliti	Belum nik, boleh lanjut lagi...
Informan	Nah setelah menggunakan bunga anggrek kita pasangkan bunga emas biasa dibagian pertama seperti ini, yang kedua dipasangkan bunga emas berbentuk bunga pada bagian belakang kana dan kiri seperti ini, bentuk meruncing dan yang terakhir kalau sudah bentuknya meruncing lalu dipasangkan paling akhir cecunduk ini nak.
Peneliti	Owh begitu nik nggih, untuk ketentuan pemasangan bunga emas, bunga emas berbentuk hunga dan cecunduk ini apakah ada aturan pakemnya ya nik?
Informan	Tidak nak, disini untuk pemasangan bunga emasnya tidak ada pakemnya, boleh saja asalkan semua bunga yang tadi ninik sebutkan harus digunakan dirambut ini dan bentuknya meruncing keatas seperti inik nak (sambil menunjukkan rias rambut yang telah dibentuk tadi)
Peneliti	Oeh jadi seperti itu nik nggih, baik nik sekarang saya paham. Setelah pemasangan bunga dan sudah meruncing lalu apakah sudah selesai atau ada lagi yang dipasangkan nik ya?
Informan	Ada, dibagian belakangnya belum nak hehe jadi bagian belakangnya sirkam diisikan bunga cempaka kalau sirkamnya kecil maupun menggunakan sirkam yang besar ya
Peneliti	Owh begitu nik, untuk pemasangan bunga cempaka ini apakah

	boleh berapa saja atau ada jumlah yang khusus untuk dipasangkan nik ya?
Informan	Untuk bunga cempaka ini bebas dipasangkan berapa buah asalkan ganjil dan harus tertutupi batang bunga emas ini nak
Peneliti	Owh begitu, nggih nik saya mengerti
Informan	Nggih nak, nah setelah semua dipasangkan dan ditata rambutnya sudah selesai dan seperti ini untuk penataan rambut saat upacara <i>Akil Balik Dehe</i> khususnya di Desa Tenganan Pegringsingan ini dik, memang bunganya renggang-renggang dan terlihat beda dari daerah lain namun inilah khas dari upacara <i>Akil Balik Dehe</i> di desa ini
Peneliti	Nggih nik sangat unik, dilihat dari bunganya, bahannya dan cara pemaangannya berbeda dari daerah lain.
Informan	Nggih nak, Apa ada lagi yang ditanyakan nggih?
Peneliti	Tidak nik, sudah pas
Informan	Nggih nak
Peneliti	Suksma niki nik nggih sudah meluangkan watunya untuk mempraktikkan langsung dan sudah mau menjadi narasumber untuk diwawancarai saat pengambilan data niki nggih nik
Informan	Nggih nak, dengan senang hati niki ninik membantu. Sukma mewali
Peneliti	Nggih nik, Niki tiang izin untuk mau foto-foto dulu nggih nik agar ada dokumentasi keseluruhannya nik
Informan	Nggihh, silakan nak
10 Menit setelah melakukan foto-foto dokumentasi peneliti berpamitan untuk pulang	
Peneliti	Baik, niki nik dan ibu saya sekerang pamit untuk pulang kesingaraja nggih, sebelumnya saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena telah diizinkan mengambil data disini dan bapak, ibu dan ninik sudah meluangkan waktunya untuk saya saat pengambilan data dan wawancara ini. Suksma nggih
Informan	Nggih Suksma mewali niki, hati-hati nggih balik ke singlaraja semoga datanya sudah lengkap dan semoga membantu adik dalam menyusun skripsinya
Peneliti	Nggih nik, ibu astungkara titip salah nggih sama bapak putu dan sekeluarga sampai ketemu di lain kesempatan nggih tiang pamit untuk balik ke singlaraja nggih
Informan	Nggih dik, sekali lagi hati-hati di jalan nggih
Peneliti	Nggih ibu, nik pak

RIWAYAT HIDUP



Kadek Ari Indrayani lahir di Singaraja pada tanggal 08 Juni 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Made Suartada dan Ibu Ketut Rediasi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Lingga Gang 3 No. 12B, Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 3 Banyuasri dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMPN 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis lulus dari SMK N 2 Singaraja jurusan Tata Kecantikan Rambut dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan mengambil konsentrasi Tata Kecantikan, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester awal tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Identifikasi Tata Rias dan Busana Upacara Manusia Yadnya *Akil Balik (Menek Bajang)* di Desa Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem"